

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY  
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA  
PERUSAHAAN MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR  
DI BEI TAHUN 2015 - 2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**Nama : Jihan Faradila**  
**NPM : 1705170027**  
**Program Studi : Akuntansi**  
**Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

JL. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 16 September 2021, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

MEMUTUSKAN

Nama : JIHAN FARADILA  
NPM : 1705170027  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : **PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2019**

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

PENGUJI I

(PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si)

PENGUJI II

(ISNA ARDILA, S.E., M.Si)

Pembimbing

(Dr. ZULKHANUM, S.E., M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua

(H. JANURI, S.E, M.M, M.Si)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, SE, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : JIHAN FARADILA  
N.P.M : 1705170027  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEPRAJAKAN  
Judul Skripsi : PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY  
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA  
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2019

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2021

Pembimbing Skripsi

(Dr. ZULIA HANUM, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Dr. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

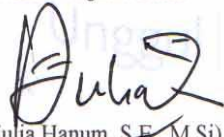
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Jihan Faradila  
NPM : 1705170027  
Dosen Pembimbing : Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Judul Penelitian : Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019

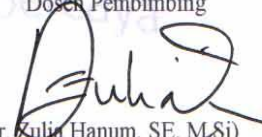
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	latar belakang masalah.	12/8.2021	AS
Bab 2	tema	12/8.2021	AS
Bab 3	metode penelitian	12/8.2021	AS
Bab 4	Hasil penelitian dan pem- bahasan	24/8.2021	AS
Bab 5	kesimpulan & saran.	24/8.2021	AS
Daftar Pustaka	seuai mendeley.	28/8.2021	AS
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selesai Bimbingan	28/8.2021	AS

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

  
(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Medan, Agustus 2021

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

  
(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang  
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019)**

**Jihan Faradila**

**Akuntansi**

jihanfaradila02@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh corporate social responsibility terhadap agresivitas pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 11 perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2015 - 2019 dengan total data pengamatan sebanyak 55 data selama 5 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dengan alat bantu *software* SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa corporate social responsibility berpengaruh terhadap agresivitas pajak

***Kata Kunci* : Corporate Social Responsibility, Agresivitas Pajak**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT karena berkah, rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi Penelitian ini yang merupakan persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayah Hamdani dan Mamak Melly Juliana yang kusayangi yang telah mengasuh dan membesarkan penulis, memberikan pedoman-pedoman hidup, mendoakan, memberikan semangat, memotivasi dan selalu mendukung peneliti selama ini yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi Penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Prof Dr. Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak H. Januri, SE., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung S.E., M.Si, selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar, S.E., M.Si., AK., CA., CPA selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Zulia Hanum S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan sehingga Proposal Penelitian ini dapat diselesaikan.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
9. Adik-adik tersayang, kakek dan nenekku tersayang, serta keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa untuk menyelesaikan proposal ini
10. Sahabat-sahabat superku, Yulia, Feby, Ega, Nisa, Kiky, dan Fifit yang selalu ada dan siap membantu. Terimakasih buat celoteh, canda, tawa, dan perhatian yang diberikan selama ini. *Keep our friendship till drop, girls !*

Penulis menyadari bahwa Proposal Penelitian ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan Proposal Penelitian ini.

*Amin Ya Rabbal alamin.*

Medan, 23 Agustus 2021  
Penulis

**Jihan Faradila**  
1705170027

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II     KAJIAN PUSTAKA</b> .....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Agresivitas Pajak.....	10
2.1.2 Corporate Social Responsibility.....	16
2.2 Kerangka Konseptual.....	23
2.3 Hipotesis.....	24
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b> .....	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Definisi Operasional.....	25
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	26
3.4.1 Populasi.....	26
3.4.2 Sampel.....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6 Teknik Analisis Data.....	29



3.6.1 Statistik Deskriptif.....	30
3.6.2 Uji Normalitas.....	30
3.6.3 Analisis Regresi Linear Sederhana.....	30
3.6.4 Uji Hipotesis t.....	30
3.6.5 Analisis Koefisien Determinasi.....	32
<b>BAB IV HASIL &amp; PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
4.1 Deskripsi Data.....	33
4.1.1 Uji Statistik Deskriptif.....	33
4.1.2 Uji Hipotesis.....	36
4.1.3 Uji Normalitas.....	37
4.1.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	38
4.1.5 Uji Hipotesis.....	39
4.1.5.1 Uji Hipotesis t.....	39
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	40
4.2.1 Pengaruh Corporate Social responsibility Terhadap Agresivitas Pajak.....	40
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>43</b>
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran.....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>44</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1. Data Penerimaan Pajak Indonesia Tahun 2017 - 2019.....	2
Tabel 1.2. Data Corporate Social Responsibility Dan Agresivitas Pajak .....	6
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1. Definisi Operasional Penelitian.....	25
Tabel 3.2. Waktu Penelitian.....	26
Tabel 3.3. Populasi.....	27
Tabel 3.4. Seleksi Sampel.....	28
Tabel 3.5. Daftar Perusahaan Yang Akan Diteliti.....	29
Tabel 4.1. Data Corporate Social Responsibility Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015 – 2019.....	33
Tabel 4.2. Data Agresivitas Pajak (ETR) Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015 – 2019.....	35
Tabel 4.3. Hasil statistik Deskriptif.....	36
Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas.....	37
Tabel 4.5. Hasil Regresi Linear Sederhana.....	38
Tabel 4.6. Hasil Uji t.....	39
Tabel 4.7. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	40

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1.Kerangka Berpikir.....	24
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t.....	32

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Agresivitas pajak dapat didefinisikan sebagai semua upaya yang dilakukan oleh manajemen untuk menurunkan jumlah beban pajak dari yang seharusnya dibayar oleh perusahaan. Menurut Suyanto dan Supramono (2012:167), agresivitas pajak perusahaan adalah suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dilakukan perusahaan baik dengan cara yang legal (*tax planning*) maupun dengan cara ilegal (*tax evasion*). agresivitas pajak sebagai kegiatan perencanaan pajak semua perusahaan yang terlibat dalam usaha mengurangi tingkat pajak yang efektif.

Penerimaan pajak di Indonesia merupakan sumber pendapatan penting dalam menopang anggaran penerimaan negara. Pendapatan negara memiliki peranan penting dalam menjalankan roda pemerintahannya guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Perpajakan tetap menjadi kontributor pertama dalam pencapaian realisasi pendapatan negara tiap tahunnya. Penerimaan pajak dimanfaatkan untuk meningkatkan pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta pembiayaan negara yang lain sehingga harus dikelola dengan baik oleh pemerintah. Tetapi penerimaan pajak yang menjadi sumber pendapatan terbesar negara tidak sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh pemerintah. Berikut ini adalah tabel penerimaan pajak dari tahun 2017 hingga 2019.

**Tabel 1.1**  
**Penerimaan Pajak Tahun 2017 – 2019**  
**(Dalam Triliun Rupiah)**

Keterangan	2017	2018	2019
Penerimaan Pajak	1.151.028	1.313.322	1.332.660
Target Penerimaan Pajak	1.283.565	1.423.995	1.577.560
Penerimaan Per Tahun	89,70 %	92,23 %	84,48%

**Sumber : Laporan Tahunan DJP**

Berdasarkan tabel diatas, penerimaan pajak dari tahun 2017 - 2019 tidak sesuai dengan target penerimaan pajak yang telah ditentukan. Pada tahun 2019 realisasi penerimaan pajak tumbuh 1,47 % pertumbuhan ini lambat dibandingkan tahun 2018 yang mampu mencapai 14,10 %. Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menyebutkan rasio pajak di indonesia masih rendah dan salah satu penyebabnya karena tingkat kepatuhan masyarakat membayar pajak yang juga masih rendah. Bahkan ada masyarakat yang masih menganggap membayar pajak bukan suatu kewajiban bahkan bentuk penjjajaan (finance.detik.com). Sejalan dengan pendapat *organisation for economic co-operation and development* (OECD) dalam buku nya yang berjudul *revenue statistic in asia and pacific economies 2019*, dimana *tax ratio* indonesia paling rendah di asia pasifik dan salah satu penyebab rendahnya adanya penghindaran pajak serta basis pemajakan yang rendah.

Dalam praktiknya banyak wajib pajak yang masih melakukan perlawanan pajak secara agresif. Perlawanan pajak secara agresif ialah *tax avoidance* (penghindaran pajak), Penghindaran pajak adalah upaya mengurangi pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak akan bertentangan

dengan ketentuan perpajakan yang dimana metode maupun teknik yang digunakan lebih cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri yang sangat berguna untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang (Pohan, 2013).

Menurut Yoehana (2013:5), *agresivitas* pajak merupakan keinginan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak melalui aktivitas *tax planning* dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. *Agresivitas* pajak yang dilakukan perusahaan dapat mengurangi beban perusahaan dan meningkatkan kekayaan pemegang saham, oleh karena itu agresivitas pajak dikatakan sebagai tindakan yang tidak bertanggung jawab secara sosial. Dalam penelitian ini agresivitas pajak diukur menggunakan tarif pajak efektif atau *effective tax rate* (ETR).

Menurut Anwar (2017, hal. 48), “Tarif pajak efektif adalah besarnya persentase tarif pajak yang berlaku atau harus diterapkan atas dasar pengenaan pajak tertentu”. Dalam hal pajak penghasilan dasar pengenaan pajak yang dipergunakan lazimnya adalah penghasilan neto. Tarif pajak efektif dinilai menjadi indikator adanya agresivitas atau perencanaan pajak apabila memiliki nominal yang mendekati nol. Semakin rendah nilai tarif pajak efektif yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi tingkat perencanaan pajak. Tarif pajak efektif yang rendah menunjukkan beban pajak penghasilan lebih kecil dari pendapatan sebelum pajak.

Salah satu faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak yaitu *corporate social responsibility* dimana menurut Jessica dan Toly (2014), perusahaan yang melakukan *agresivitas* pajak akan berdampak terhadap penerimaan negara yang



menjadi berkurang dari jumlah seharusnya kekurangan pendapatan negara dari agresivitas pajak ini menyebabkan kerugian bagi masyarakat secara keseluruhan dimana pandangan masyarakat terhadap perusahaan yang melakukan tindakan agresivitas adalah perusahaan yang tidak bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan atau yang disebut *corporate social responsibility*.

Sedangkan menurut Lanis & Richardson (2012), *corporate social responsibility* merupakan faktor signifikan yang mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan melalui dewan direksi. *Corporate social responsibility* juga dapat mempengaruhi *agresivitas* pajak pada rekening perusahaan serta mengarahkan sistem dan prosesnya yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Menurut Kuriah & Asyik (2016), *corporate social responsibility* merupakan suatu tindakan yang digunakan perusahaan dalam melakukan *agresivitas* pajak dengan mengeluarkan biaya-biaya penelitian sebagai pengurang pendapatan, karena pajak memperbolehkan biaya penelitian sebagai biaya yang dimasukkan ke dalam laporan CSR.

Menurut Lanis & Richardson (2012), pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dianggap sebagai suatu cara untuk mengefisienkan beban pajak serta menjadi salah satu faktor penting dalam keberlangsungan dan kesuksesan suatu perusahaan, karena *corporate social responsibility* dapat membangun kepercayaan para stakeholder dan masyarakat.

Sementara menurut undang-undang perseroan terbatas No.40 tahun 2007 pasal 1 ayat 3 menyatakan bahwa tanggung jawab sosial merupakan komitmen perseroan dalam upaya ikut berperan serta dalam pembangunan ekonomi

berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan maupun lingkungan sekitar. Pengungkapan *corporate social responsibility* diukur menggunakan pengukuran GRI-G4 yang sama dengan penelitian Pradipta & Supriyadi (2015), pada penelitian tersebut terdapat 91 indikator pengungkapan *corporate social responsibility* dengan 3 kategori yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial.

Objek dari penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman. Alasan memilih sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman dalam penelitian dikarenakan industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor manufaktur andalan yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan berkontribusi besar terhadap penerimaan pajak. Hal ini, dapat tercermin dari hasil pencapaian kinerjanya dan pergerakan harga sahamnya selama ini tercatat konsisten dan positif, baik dalam peningkatan produktivitas, investasi, ekspor dan penyerapan tenaga kerja. Industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor yang berkontribusi besar terhadap investasi nasional, industri ini menyumbang hingga Rp 56,60 triliun pada tahun 2019 dan industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 7,91% yang melampaui pertumbuhan ekonomi nasional di angka 5,17% sehingga objek penelitian ini menggunakan sub sektor makanan dan minuman ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)).

Sebagai data awal peneliti menyajikan *corporate social responsibility* dan agresivitas pajak (ETR) dari beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

**Tabel 1.2**  
**Corporate Social Responsibility Dan Agresivitas Pajak**

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	CSR	AGRESIVITAS PAJAK (ETR)
1	MLBI	2015	0,18	0,265
		2016	0,35	0,272
		2017	0,29	0,320
		2018	0,36	0,277
		2019	0,59	0,279
2	ICBP	2015	0,16	0,271
		2016	0,22	0,256
		2017	0,20	0,257
		2018	0,45	0,267
		2019	0,52	0,259
3	ROTI	2015	0,10	0,285
		2016	0,09	0,243
		2017	0,14	0,273
		2018	0,14	0,320
		2019	0,13	0,319
4	STTP	2015	0,05	0,200
		2016	0,05	0,200
		2017	0,05	0,251
		2018	0,05	0,214
		2019	0,08	0,205
5	ULTJ	2015	0,13	0,253
		2016	0,14	0,239
		2017	0,10	0,306
		2018	0,14	0,261
		2019	0,07	0,247

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa beberapa perusahaan makanan dan minuman menunjukkan adanya peningkatan nilai *corporate social responsibility*, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan makanan dan minuman

semakin baik dalam tanggung jawab sosial terhadap masyarakat akan tetapi nilai agresivitas pajak perusahaan makanan dan minuman justru semakin meningkat, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan makanan dan minuman masih berupaya untuk melakukan penghindaran terhadap pajak yang akan dibayarkan. Dimana hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Watson (2015), perusahaan dengan tingkat *corporate social responsibility* yang rendah merupakan perusahaan yang tidak bertanggung jawab secara sosial sehingga akan melakukan tindakan perencanaan pajak yang lebih agresif dibandingkan perusahaan yang sadar sosial atau memiliki tingkat *corporate social responsibility* yang lebih tinggi, dikarenakan pajak merupakan sumber pendapatan negara untuk mensejahterakan masyarakat.

Hal ini sejalan dengan penelitian Lanis & Richardson (2012) & Sari (2018), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin meningkatnya nilai *corporate social responsibility* maka semakin kecil perusahaan melakukan agresivitas pajak, dikarenakan tanggung jawab sosial dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sehingga kinerja perusahaan dimata masyarakat semakin baik. Sedangkan hasil penelitian Yoehana (2013), menunjukkan tidak adanya pengaruh antara *corporate social responsibility* terhadap *agresivitas* pajak.

Terdapat beberapa fenomena dalam laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana tanggung jawab sosial perusahaan makanan dan minuman mengalami peningkatan akan tetapi perusahaan makanan dan minuman masih berupaya untuk melakukan penghindaran terhadap pajak yang akan dibayarkan. Pada tahun 2015-2019

beberapa perusahaan makanan dan minuman menunjukkan bahwa meningkatnya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat tidak menjamin perusahaan untuk berhenti melakukan penghindaran terhadap pajaknya begitupula sebaliknya.

Berdasarkan uraian yang telah disajikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Agresivitas* Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2019”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Penerimaan pajak di indonesia tahun 2017 – 2019 realisasi tidak pernah mencapai target penerimaan, dimana pertumbuhan penerimaan tahun 2019 lambat dari pertumbuhan tahun 2018, salah satu yang menyebabkan melambatnya pertumbuhan di tahun 2019 dikarenakan adanya penghindaran pajak oleh wajib pajak.
2. Adanya peningkatan *corporate social responsibility* akan tetapi nilai *agresivitas* pajak (ETR) perusahaan makanan dan minuman juga mengalami peningkatan, seharusnya jika *corporate social responsibility* mengalami peningkatan maka semakin kecil perusahaan melakukan *agresivitas* pajak.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut : Apakah corporate social responsibility berpengaruh terhadap agresivitas pajak ?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian sebagai berikut : Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *agresivitas* pajak.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sesuai dengan judul yang disampaikan.

2. Bagi Perusahaan makanan dan minuman

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman dalam melihat kebutuhan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan acuan atas referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.





## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Agresivitas Pajak**

###### **2.1.1.1. Pengertian Agresivitas Pajak**

Agresivitas pajak adalah suatu tindakan yang memiliki tujuan guna meminimalisir laba kena pajak perusahaan melalui perencanaan pajak, baik dengan cara *tax avoidance* (legal) maupun *tax evasion* (illegal). Menurut Rusydi dan Martani (2014), agresivitas pajak adalah tindakan yang tidak hanya berasal dari ketidakpatuhan para wajib pajak terhadap peraturan perpajakan, tetapi juga berasal dari kegiatan penghematan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Menurut Januari (2009), *agresivitas* pajak adalah proses merekayasa usaha dan transaksi Wajib Pajak agar utang pajak berada dalam jumlah yang minimal, tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan. Namun demikian agresivitas pajak juga dapat diartikan sebagai perencanaan pemenuhan kewajiban perpajakan secara lengkap, benar, dan tepat waktu sehingga secara optimal dapat menghindari pemborosan sumber daya.

Sedangkan agresivitas pajak menurut Hadi & Mangoting (2014), adalah suatu tindakan atau strategi penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan guna mengurangi beban pajak yang ditanggung, dengan penghindaran pajak yang melanggar peraturan perpajakan menggunakan celah hukum. Jadi, agresivitas pajak adalah suatu cara yang ditempuh oleh perusahaan dengan meminimalisir laba kena pajaknya, guna memperkecil kewajiban pajaknya.

Sementara menurut Ritonga (2017) perencanaan pajak (*Tax Planning*) adalah suatu cara yang bisa dimanfaatkan oleh wajib pajak dalam melakukan manajemen perpajakan usaha atau penghasilannya, perencanaan yang dimaksud adalah perencanaan pajak tanpa melakukan pelanggaran konstitusi atau undang – undang perpajakan yang berlaku. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak adalah tindakan yang dilakukan untuk meminimalkan beban pajak yang akan dibayarkan dengan memanfaatkan pengecualian yang telah disebutkan dalam undang – undang.

#### **2.1.1.2. Jenis - Jenis Tindakan Agresivitas Pajak**

Jenis – jenis tindakan agresivitas pajak menurut Suandy (2011, hal. 6), adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan pajak

Merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari manajemen pajak. Perencanaan pajak dapat diterapkan ketika wajib pajak akan memulai kegiatan usahanya sampai penutupan usaha (likuidasi), jika benar-benar terjadi.

2. Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak adalah upaya mengurangi pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak akan bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang dimana metode maupun teknik yang digunakan lebih cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri yang sangat berguna untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.

### 2.1.1.3. Kelebihan Dan Kekurangan Agresivitas Pajak

*Agresivitas* pajak adalah suatu cara yang ditempuh oleh perusahaan dengan meminimalisir laba kena pajaknya, guna memperkecil kewajiban pajaknya. Terdapat kelebihan dan kekurangan dari tindakan *agresivitas* pajak. Kelebihan dari tindakan *agresivitas* pajak menurut Hadi & Mangoting (2014), yaitu :

1. Kas yang dimiliki oleh pemegang saham dalam perusahaan menjadi besar dikarenakan pajak yang dibayarkan perusahaan ke Negara terjadi penghematan atau pengurangan.
2. Manajer mendapat bonus dari pemegang saham atas tindakan *agresivitas* pajak yang telah dilakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kekurangan dari tindakan *agresivitas* pajak menurut Desai dan Dharmapala (2011), yaitu :

1. Perusahaan bisa saja mendapat sanksi dari fiskus pajak.
2. Menurunnya harga saham perusahaan, dikarenakan pemegang saham lain mengetahui tindakan *agresivitas* pajak yang dilakukan manajer dalam rangka *rent extraction*.

### 2.1.1.4. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak

Menurut Swingly dan Sukartha (2015:41) faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah

#### 1. *Discretionary accrual*

Perlakuan dari *discretionary accrual* dapat dilihat pada salah satu pengakuan pencatatan pada pendapatan yang dapat secara langsung

mempengaruhi tingkatan pembayaran pajak perusahaan. Pengakuan pendapatan yang pada mulanya sangat tinggi, salah satu orang untuk mengurangi pembayaran pajak yang tujuannya untuk menghindari pajak perusahaan dapat dilakukan dengan mengurangi pengakuan pendapatan tersebut.

## 2. *Auditor tax expertise*

*Auditor tax expertise* merupakan keahlian yang dimiliki oleh badan maupun kelompok dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kepada klien yang membutuhkan jasa tersebut, baik klien dari perusahaan maupun individu. salah satu akibat dari keahlian pajak adalah adanya strategi untuk pemanipulasian pajak.

## 3. *Effective tax rate*

*Effective tax rate* ini diambil sebagai salah satu variabel yang memberikan motivasi bagi pihak yang berkepentingan untuk melakukan tindakan Pengurangan pajak perusahaan. Hal tersebut dapat dijelaskan dengan persentase pajak yang dikenakan dalam perusahaan tersebut yang sangat tinggi dan dianggap oleh para manajemen maupun para pemegang saham, maka tindak penghindaran pajak dapat dilakukan.

## 4. *Accounting conservatism principle*

*Accounting conservatism principle* konservatisme merupakan salah satu prinsip yang digunakan dalam akuntansi. Akuntansi konservatif merupakan sikap yang diambil oleh akuntan dalam menghadapi dua atau lebih alternatif dalam penyusunan laporan keuangan. Apabila

lebih dari satu alternatif tersedia maka sikap konservatif ini cenderung memilih alternatif yang tidak akan membuat aktiva dan pendapatan terlalu besar.

#### 5. *Fiscal loss compensation*

*Fiscal loss compensation* adalah kompensasi yang dilakukan oleh WP yang berdasarkan pembukuannya mengalami kerugian, dan kompensasi akan dilakukan pada tahun berikutnya berturut-turut sampai 5 tahun.

#### 6. *Firm value*

Salah satu cara meningkatkan keuntungan dari perusahaan yaitu dengan mengurangi tingkat pembebanan pajak dari perusahaan atau melakukan Penghindaran pajak. Hal tersebut yang memberikan motivasi untuk melakukan tindakan seperti Transfer Pricing maupun lainnya agar pendapatannya dapat meningkat dan pembebanan pajaknya lebih sedikit.

### **2.1.1.5. Pengukuran Agresivitas Pajak**

Menurut Herawati & Ekawati (2016), terdapat beberapa cara pengukuran perencanaan pajak, diantaranya:

- 1) *Cash effective tax* baik digunakan untuk menggambarkan kegiatan agresivitas pajak, karena *cash effective tax rate* tidak terpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyisihan penilaian atau perlindungan pajak. Dalam penelitian ini, *cash effective tax rate* digunakan untuk mengukur perencanaan pajak karena dapat menggambarkan



semua aktivitas tax avoidance yang mengurangi pembayaran pajak kepada otoritas perpajakan.

- 2) *Long run cash effective tax rate* digunakan dengan harapan mampu menghapuskan *permanent difference* sehingga benar-benar mencerminkan perilaku agresivitas pajak.
- 3) *Book tax difference* yang merupakan perbedaan jumlah laba yang dihitung berdasarkan akuntansi dengan jumlah laba yang dihitung berdasarkan pajak terhadap nilai rata-rata aktiva, diharapkan dapat menggambarkan kegiatan agresivitas pajak
- 4) *Tax sheltering activity*, atau kegiatan pemanfaatan ketidakkonsistenan pelaksanaan aturan pajak oleh pemerintah dari tujuan legislasi pada awalnya diharapkan dapat menggambarkan kegiatan agresivitas pajak.
- 5) *Tax retention rate* (tingkat retensi pajak), yang menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengukuran agresivitas pajak adalah diukur dengan menggunakan rumus ETR (*effective tax rate*), yang menganalisis semua beban pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan termasuk pajak final dan utang atau manfaat pajak tangguhan. Rumusnya adalah :

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

## **2.1.2. Corporate Social Responsibility**

### **2.1.2.1. Pengertian Corporate Social Responsibility**

Pertanggungjawaban sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholders, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum. Menurut Hery (2013, hal.139), *corporate social responsibility* adalah komitmen perusahaan dalam memberikan kontribusi jangka panjang terhadap suatu kasus tertentu di masyarakat atau lingkungan untuk dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik.

Menurut Suharto (2010), mengemukakan pendapatnya mengenai definisi *corporate social responsibility* (CSR). *Corporate social responsibility* (CSR) merupakan kepedulian perusahaan yang menyisihkan sebagian keuntungannya (*profit*) bagi kepentingan pembangunan manusia (*people*) dan lingkungan (*planet*) secara berkelanjutan berdasarkan prosedur (prosedur) yang tepat dan profesional.

Sedangkan menurut Trisnawati et al (2013), tanggung jawab sosial merupakan salah satu kegiatan yang perlu untuk diperhatikan oleh perusahaan. Sekalipun terdapat pro dan kontra yang menyangkut tanggung jawab sosial ini, akan tetapi tanggung jawab sosial dapat diterima secara logis karena perusahaan merupakan bagian dari lingkungan sosial masyarakat. Perusahaan harus mampu mengelola operasi bisnisnya dengan menghasilkan produk yang berorientasi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Menurut Nurdizal et al (2011, hal.16), kemampuan menghasilkan laba jangka panjang hanya akan terealisasi apabila keberadaan perusahaan dapat berguna dan didukung oleh stakeholder. Dukungan stakeholder akan terwujud jika dampak negatif pada ranah sosial, ekonomi, dan lingkungan bukan hanya dapat diminimalisir, tetapi justru dapat memberikan dampak positif yang besar bagi stakeholder.

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan di wilayah kerja perusahaan tersebut dengan tetap mengedepankan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan.

#### **2.1.2.2. Manfaat *Corporate Social Responsibility***

Perusahaan yang menerapkan *corporate social responsibility* (CSR), diharapkan tidak hanya mengejar keuntungan jangka pendek namun juga turut berkontribusi bagi peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan sekitar dalam jangka panjang. Menurut Susanto (2009), terdapat berbagai manfaat yang dapat diperoleh dalam menjalankan *corporate social responsibility* (CSR) khususnya dilihat dari sisi perusahaan yaitu :

1. Mengurangi resiko dan tuduhan terhadap perlakuan yang tidak pantas yang diterima perusahaan.
2. Sebagai pelindung dan membantu perusahaan meminimalkan dampak buruk yang diakibatkan suatu krisis.
3. Keterlibatan dan kebanggaan karyawan, karena karyawan akan merasa bangga bekerja pada perusahaan yang memiliki reputasi yang baik, yang secara konsisten melakukan upaya-upaya untuk membantu

meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

4. *Corporate social responsibility* (CSR) yang dilaksanakan secara konsisten akan mampu memperbaiki dan mempererat hubungan antara perusahaan dengan para *stakeholdernya*. Meningkatkan penjualan seperti yang terungkap dalam riset *Roper Search Worldwide*, yaitu bahwa konsumen akan lebih menyukai produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang konsisten menjalankan tanggung jawab sosialnya sehingga memiliki reputasi yang baik

### **2.1.2.3. Tahap – Tahap Mengelola *Corporate Social Responsibility***

Menurut Wibisono (2010), umumnya perusahaan yang menerapkan CSR menggunakan 4 (empat) tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap implementasi, tahap evaluasi dan tahap pelaporan.

#### **1. Tahap Perencanaan**

Gagal merencanakan sama artinya dengan merencanakan untuk gagal. Istilah ini rasanya tepat untuk menggambarkan pentingnya sebuah perencanaan. Perencanaan terdiri atas tiga langkah yaitu :

##### *a) Awareness building*

Merupakan langkah awal untuk membangun kesadaran arti pentingnya (CSR) dan komitmen manajemen. Upaya ini dapat dilakukan antara lain melalui seminar, lokakarya, Diskusi kelompok dan lain-lain.

##### *b) (CSR) assessment*

Merupakan upaya untuk memetakan kondisi perusahaan dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu mendapatkan prioritas, perhatian dan langkah-langkah yang tepat untuk membangun struktur perusahaan yang kondusif bagi penerapan (CSR) secara efektif.

c) (CSR) *manual building*

Merupakan pedoman implementasi dari hasil *assesment* yang telah dilakukan. Upaya yang harus dilakukan antara lain melalui benchmarking mempelajari program (CSR) dari perusahaan lain yang dinilai lebih sukses dalam implementasi program ini, menggali dari referensi atau bagi perusahaan yang menginginkan langkah instan, penyusunan manual ini dapat dilakukan dengan meminta bantuan tenaga ahli independen dari luar perusahaan.

2. Tahap implementasi

Tahapan implementasi terdiri dari 3 (tiga) langkah utama yaitu :

a) Sosialisasi

Sosialisasi diperlukan untuk memperkenalkan kepada komponen perusahaan mengenai berbagai aspek yang terkait dengan implementasi (CSR) khususnya mengenai pedoman penerapan (CSR) dengan tujuan untuk mendapatkan dukungan penuh seluruh komponen perusahaan.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada dasarnya harus sejalan dengan pedoman (CSR) yang ada, berdasarkan roadmap yang telah disusun.

c) Internalisasi

Internalisasi adalah tahap jangka panjang mencakup upaya-upaya untuk memperkenalkan (CSR) di dalam seluruh proses bisnis perusahaan seperti melalui sistem manajemen kinerja.

3. Tahap evaluasi Setelah program (CSR) diimplementasikan, langkah berikutnya adalah evaluasi program. Tahap evaluasi adalah tahap yang perlu dilakukan secara konsisten dari waktu ke waktu untuk mengukur sejauh mana efektifitas penerapan (CSR). Evaluasi bukan tindakan untuk mencari cari kesalahan atau mencari kambing hitam. Evaluasi justru dilakukan untuk pengambilan keputusan. Misalnya, keputusan untuk menghentikan, melanjutkan atau memperbaiki dan mengembangkan aspek-aspek tertentu dari program yang telah diimplementasikan.
4. Pelaporan Pelaporan diperlukan dalam rangka membangun sistem informasi baik untuk proses pengambilan keputusan maupun keperluan keterbukaan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Selain berfungsi untuk keperluan *shareholder* juga untuk stakeholder lainnya yang memerlukan informasi tersebut. Perusahaan bebas menentukan bentuk atau format reporting yang dibuatnya karena memang standar baku yang ditentukan.

#### **2.1.2.4. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Corporate Social Responsibility***



Menurut Rudianto (2013) menjelaskan ada banyak hal yang membuat perusahaan mengungkapkan CSR-nya, yaitu :

1. Keinginan untuk memenuhi persyaratan yang terdapat dalam undang-undang.
2. Pertimbangan rasionalitas ekonomi.
3. Keyakinan dalam proses akuntabilitas untuk melaporkan.
4. Keinginan untuk memenuhi persyaratan peminjaman.
5. Pemenuhan kebutuhan informasi pada masyarakat.
6. Sebagai konsekuensi atas ancaman terhadap legitimasi perusahaan.
7. Untuk mengukur kelompok stakeholder yang mempunyai pengaruh yang kuat.
8. Untuk mematuhi persyaratan industri tertentu.
9. Untuk mendapatkan penghargaan pelaporan tertentu

#### **2.1.2.5. Pengukuran *Corporate Social Responsibility***

Implementasi (CSR) yang dilakukan oleh masing-masing perusahaan sangat tergantung kepada misi, budaya, lingkungan dan profil risiko serta kondisi operasional masing-masing perusahaan. Banyak perusahaan yang telah melibatkan diri dalam aktifitas-aktifitas yang berkaitan dengan pelanggan, karyawan, komunitas dan lingkungan sekitar, merupakan titik awal yang baik menuju (CSR) yang lebih luas. Untuk melakukan penilaian CSR sebagai acuan, indikator yang digunakan adalah GRI G4. Indikator GRI G4 terdiri dari 6 kategori pengungkapan, yaitu ekonomi, lingkungan, sosial, hak asasi manusia, masyarakat dan tanggung jawab atas produk. Indikator GRI ini dipilih karena merupakan pedoman yang sering digunakan sampai saat ini.

*Global Reporting Initiative* (GRI) adalah sebuah jaringan berbasis organisasi yang telah memelopori perkembangan dunia, paling banyak menggunakan kerangka laporan berkelanjutan dan berkomitmen untuk terus-menerus melakukan perbaikan dan penerapan di seluruh dunia. Pengukuran ini sejalan dengan penelitian Kurniawan & Wijaya (2019), adapun rumus pengukuran GRI G4 sebagai berikut :

$$CSR Dj = \frac{\sum Xij}{nj}$$

Keterangan :

CARDIs : Corporate social responsibility disclosure index perusahaan j

Nj : Jumlah item untuk perusahaan j, nj 91

Xij : 1 jika item yang diungkapkan ada dalam laporan tahunan dan 0 jika item yang diungkapkan tidak ada

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh corporate social responsibility terhadap agresivitas pajak dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2.1**

**Penelitian Terdahulu**

No	Nama/Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Septika Mustika Sari (2018) Skripsi	Pengaruh Pengungkapan corporate social responsibility dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2016	Corporate social responsibility dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak baik secara parsial maupun simultan.	Penelitian ini hanya menggunakan periode 2012-2016 serta objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perbankan.
2	Yoehana (2013) Skripsi	Analisis pengaruh corporate social responsibility terhadap agresivitas pajak periode 2010 – 2011	Corporate social responsibility berpengaruh terhadap agresivitas pajak dimana semakin meningkat CSR maka semakin berkurang agresivitas pajak	Penelitian ini hanya menggunakan periode 2010-2011 serta objek perusahaan yang digunakan adalah perusahaan manufaktur

3	Faridatul Makfudloh, Nurul Herawati & Anis Wulandari (2010) Jurnal Vol 18 No 1	Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Perencanaan Agresivitas Pajak Periode 2010 – 2014	Tidak adanya pengaruh antara corporate social responsibility terhadap agresivitas pajak	Penelitian ini hanya menggunakan periode 2010 – 2014 serta objek perusahaan adalah jakarta islamic index
4	Amalia Mandarina & Moh Didik Ardiyanto (2019) Jurnal Volume 8 Nomor 4	Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak Periode 2013-2017	Corporate social responsibility berpengaruh terhadap agresivitas pajak dimana semakin meningkat CSR maka semakin berkurang agresivitas pajak	Penelitian ini hanya menggunakan periode 2013 – 2017 serta objek penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia

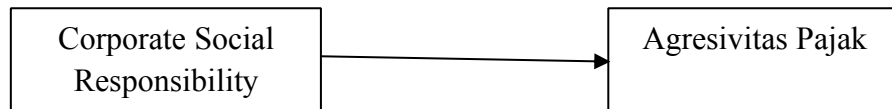
## 2.2. Kerangka Konseptual

### 2.2.1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Agresivitas Pajak*

Pertanggungjawaban sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholders, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum. Watson (2011), perusahaan dengan tingkat *corporate social responsibility* yang rendah merupakan perusahaan yang tidak bertanggung jawab secara sosial sehingga akan melakukan tindakan perencanaan pajak yang lebih agresif dibandingkan perusahaan yang sadar sosial atau memiliki tingkat *corporate social responsibility* yang lebih tinggi, dikarenakan pajak merupakan sumber pendapatan negara untuk mensejahterakan masyarakat.

Hasil penelitian Mandarina & Ardiyanto (2019) dan Sari (2018), menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* terhadap *agresivitas pajak* dimana semakin meningkat *corporate social responsibility* maka semakin

perusahaan sadar tidak akan melakukan agresivitas pajak dikarenakan rendahnya pajak akan membuat perusahaan rendah dimata masyarakat.



**Gambar 2.1**

**Kerangka Konseptual Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak**

### **2.3. Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah yang akan diuji kebenarannya, melalui analisis data yang relevan dan kebenarannya akan diketahui setelah dilakukan penelitian. Pada penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut : Corporate social responsibility berpengaruh terhadap agresivitas pajak.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu *corporate social responsibility* terhadap agresivitas pajak. menurut Sugiyono (2016 hal 11), data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

#### 3.2. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat dimana yang menjadi variabel bebas adalah *corporate social responsibility* sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah agresivitas pajak. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 3.1**

**Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Agresivitas Pajak (Y)	<i>Effective tax rate</i> (ETR) pada dasarnya adalah sebuah presentasi besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan. <i>Effective tax rate</i> (ETR) merupakan perbandingan dari total beban pajak yang dibayarkan perusahaan dengan total pendapatan sebelum pajak	<i>Effective Tax Rate</i> (ETR) = $\frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
2	Corporate Social Responsibility (X)	Pertanggungjawaban sosial perusahaan atau <i>corporate social responsibility</i> (CSR) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan	CSR Dj = $\frac{\sum X_{ij}}{nj}$	Rasio

		interaksinya dengan stakeholders		
--	--	----------------------------------	--	--

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019. Data yang diperoleh berdasarkan situs resmi Bursa Efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu penelitian dimulai dari Bulan April 2021 s/d Juli 2021 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.2**  
**Waktu Penelitian**

No	Jenis kegiatan	Tahun 2021											
		April			Mei			Juni			Juli		
1	Pengajuan Judul	■											
2	Penyusunan Proposal		■	■									
3	Bimbingan Proposal				■	■	■						
4	Seminar Proposal							■	■	■			
5	Penyusunan Skripsi										■	■	■
6	Bimbingan Skripsi										■	■	■
7	Sidang Meja Hijau												■

### 3.4. Populasi Dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 30 perusahaan.

**Tabel 3.3**  
**Populasi Sub Sektor Makanan Dan Minuman**

<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Perusahaan</b>
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk
2.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food
3.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10.	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
11.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
12.	GOOD	Garuda Food Indonesia Tbk
13.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15.	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
16.	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
17.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
19.	MGNA	Magna Investama Mandiri
20.	MLBI	Multi Bintang Indonesia
21.	MYOR	Mayora Indah Tbk
22.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
23.	PCARE	Prima Cakrawala Abadi Tbk
24.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
25.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
26.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
27.	SKLT	Sekar Laut Tbk
28.	STTP	Siantar Top Tbk
29.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
30.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk



### 3.4.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 -2019, yang memenuhi kriteria sampel. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang berdasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria tersebut antara lain sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode pengamatan dari tahun 2015 – 2019.
- b. Perusahaan memiliki laba yang bernilai positif pada periode tahun 2015 – 2019.
- c. Perusahaan yang tidak mengungkapkan data corporate social responsibility dan agresivitas pajak tahun 2015 - 2019

**Tabel 3.4**

#### **Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria**

<b>No</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
1	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.	30
2	Perusahaan yang memiliki laba negatif tahun 2015–2019.	(6)
3	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak mempublikasikan laporan keuangan berupa pengungkapan CSR yang digunakan dalam penelitian ini tahun 2015 – 2019.	(10)
4	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak menggunakan mata uang Rupiah melainkan Dollar.	(3)
<b>Jumlah Sampel</b>		<b>11</b>
<b>Jumlah Sampel Data Pengamatan 5 x 11 =</b>		<b>55</b>

Berdasarkan kriteria penentuan sampel diatas maka di temukan 11 sampel yang memenuhi kriteria. Berikut daftar perusahaan makanan dan minuman yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini

**Tabel 3.5**

**Daftar Perusahaan yang Akan Diteliti**

<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Perusahaan</b>
1.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
4	MLBI	Multi Bintang Indonesia
5	MYOR	Mayora Indah Tbk
6	PSDN	PT. Prasadha Niaga Tbk
7	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
8	SKBM	Sekar Bumi Tbk
9	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
10	STTP	Siantar Top Tbk
11	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode dokumentasi yaitu, dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan (*annual report*) perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 - 2019. Sumber data diperoleh melalui situs *website* Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.6. Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan serta

mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi seluruh variabel.

### 3.6.2. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas Juliandi et al. (2015).

### 3.6.3. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2016 hal 192), rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

keterangannya:

Y = Agresivitas Pajak

a = Konstanta Persamaan Regresi

b = besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

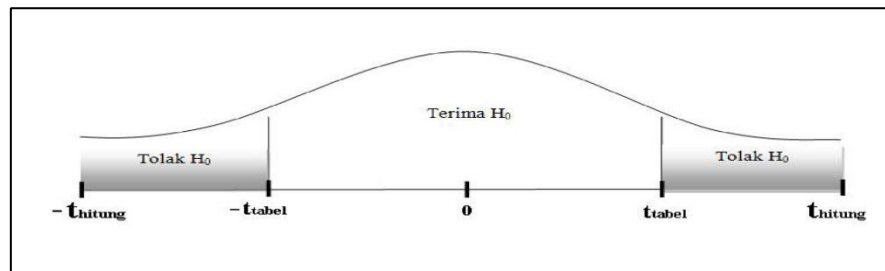
x = Corporate Social Responsibility

### 3.6.4. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2016). Uji t dalam penelitian ini diuji menggunakan IBM SPSS versi 26. Hipotesis untuk uji t adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya variabel independen mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).



**Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis uji t**

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2016, hal. 184) uji parsial dihitung dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus: Sugiyono(2016, hal. 184)

Keterangan:

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

rt = Korelasi Parsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

### 3.6.5. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai  $R^2$  yang kecil mengartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Koefisien determinasi dalam penelitian ini diuji menggunakan IBM SPSS versi 26.

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar varians variabel berikut dipergunakan oleh varians variabel bebas, atau dengan kata lain seberapa besar variabel bebas dipengaruhi variabel terikat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$d = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2016)

Keterangan:

d = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

100% = Presentasi Kontribusi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Deskriptif Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *corporate social responsibility* terhadap variabel dependen yaitu *agresivitas pajak*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019. Data yang digunakan dan dianalisis dalam penelitian ini berupa data sekunder, karena merupakan data yang dikumpulkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dalam bentuk laporan keuangan.

Berikut ini disajikan data *corporate social responsibility* dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015 – 2019.

**Tabel 4.1**

**Data Corporate Social Responsibility Perusahaan Makanan dan Minuman  
Tahun 2015 – 2019**

No	Kode Perusahaan	CSR				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	MLBI	0,180	0,350	0,290	0,260	0,290
2	ICBP	0,160	0,220	0,200	0,250	0,320
3	ROTI	0,100	0,090	0,140	0,140	0,130
4	STTP	0,050	0,050	0,050	0,050	0,080
5	ULTJ	0,130	0,140	0,100	0,140	0,070
6	DLTA	0,160	0,150	0,150	0,150	0,230
7	MYOR	0,070	0,090	0,160	0,150	0,120
8	INDF	0,180	0,220	0,200	0,250	0,240
9	PSDN	0,350	0,250	0,300	0,240	0,240
10	SKLT	0,240	0,200	0,190	0,230	0,220
11	SKBM	0,250	0,270	0,250	0,240	0,210

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai *corporate social responsibility* tertinggi pada tahun 2015 dimiliki oleh PT. Prasadha Niaga Tbk dengan nilai *corporate social responsibility* sebesar 0,350. Pada tahun 2016 dimiliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk dengan nilai *corporate social responsibility* sebesar 0,350. Pada tahun 2017 nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Prasadha Niaga Tbk dengan nilai sebesar 0,300. Pada tahun 2018 nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 0,260. Pada tahun 2019 nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Indofood CBP Makmur Tbk sebesar 0,320.

Untuk nilai *corporate social responsibility* terendah di tahun 2015 dimiliki oleh PT. Siantar Top Tbk sebesar 0,050. Pada Tahun 2016 nilai terendah dimiliki oleh PT. Siantar Top Tbk sebesar 0,050. Pada tahun 2017 nilai terendah dimiliki oleh PT. Siantar Top Tbk sebesar 0,050. Pada tahun 2018 nilai terendah dimiliki oleh PT. Siantar Top Tbk sebesar 0,050. Pada tahun 2019 nilai terendah dimiliki oleh PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk sebesar 0,070.

Kemudian berdasarkan tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian 2015 – 2019 tidak ada yang memiliki kenaikan *corporate social responsibility* di setiap tahunnya. Beberapa perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuatif, ada dimana tahun yang *corporate social responsibility* nya mengalami peningkatan akan tetapi di tahun berikutnya mengalami penurunan.

Berikut ini disajikan data agresivitas pajak perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019 :

**Tabel 4.2**  
**Data Agresivitas Pajak (ETR) Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun**  
**2015 – 2019**

No	Kode Perusahaan	Agresivitas Pajak (ETR)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	MLBI	0,265	0,272	0,320	0,277	0,279
2	ICBP	0,271	0,256	0,257	0,267	0,259
3	ROTI	0,285	0,243	0,273	0,320	0,319
4	STTP	0,200	0,200	0,251	0,214	0,205
5	ULTJ	0,253	0,239	0,306	0,261	0,247
6	DLTA	0,232	0,222	0,242	0,234	0,229
7	MYOR	0,238	0,248	0,254	0,261	0,246
8	INDF	0,349	0,343	0,329	0,334	0,325
9	PSDN	0,288	0,291	0,300	0,338	0,244
10	SKLT	0,263	0,329	0,189	0,192	0,208
11	SKBM	0,342	0,268	0,185	0,236	0,267

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai *effective tax rate* (ETR) tertinggi pada tahun 2015 dimiliki oleh PT. Indofood Tbk dengan nilai *efektif tax rate* sebesar 0,349. Pada tahun 2016 dimiliki oleh PT. Indofood Tbk dengan nilai *efektif tax rate* (ETR) sebesar 0,343. Pada tahun 2017 nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Indofood Tbk dengan nilai sebesar 0,329. Pada tahun 2018 nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Prasadha Niaga Tbk sebesar 0,338. Pada tahun 2019 nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Indofood Tbk sebesar 0,325.

Untuk nilai *effective tax rate* (ETR) terendah di tahun 2015 dimiliki oleh PT. Siantar Top Tbk sebesar 0,200. Pada Tahun 2016 nilai terendah dimiliki oleh PT. Siantar Top Tbk sebesar 0,200. Pada tahun 2017 nilai terendah dimiliki oleh PT. Sekar Bumi Tbk sebesar 0,185. Pada tahun 2018 nilai terendah dimiliki oleh PT.



Sekar Laut Tbk sebesar 0,192. Pada tahun 2019 nilai terendah dimiliki oleh PT. Siantar Top Tbk sebesar 0,250.

Kemudian berdasarkan tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian 2015 – 2019 tidak ada yang memiliki kenaikan agresivitas pajak (ETR) di setiap tahunnya. Beberapa perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuatif, ada dimana tahun yang agresivitas pajaknya nya mengalami peningkatan akan tetapi di tahun berikutnya mengalami penurunan.

#### 4.1.2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden. Adapun hasil statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	55	,050	,350	,18509	,078666
Agresivitas Pajak	55	,185	,349	,26482	,043223
Valid N (listwise)	55				

Sumber : Hasil SPSS v. 26 (data diolah penulis, 2021)

##### a. Corporate Social Responsibility

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai minimum *corporate social responsibility* sebesar 0,050 dan nilai maksimumnya sebesar 0,350. Nilai mean 0,18509 dan standar deviasi sebesar 0,078666.

##### b. Agresivitas Pajak

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai minimum agresivitas pajak sebesar 0,185 dan nilai maksimumnya sebesar 0,349. Nilai mean (rata-rata) sebesar 0,26482 dan standar deviasi sebesar 0,043223.

#### 4.1.3. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk melakukan uji normalitas, yaitu dengan menggunakan tabel *One Kolmogorov-Smirnov Test* dan Grafik Normal Probability Plot (P-Plot),. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 4.4**

#### **Hasil Uji Normalitas**

##### **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

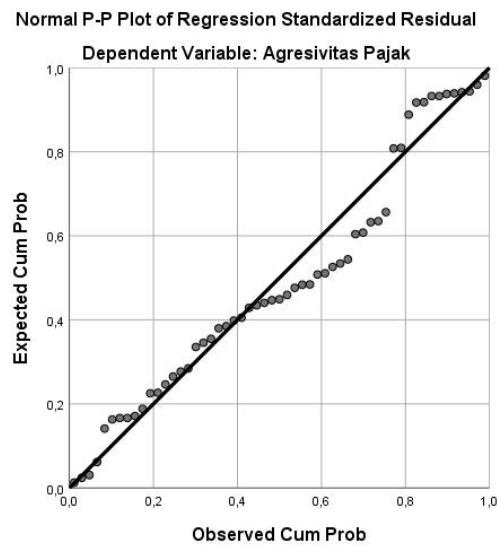
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,04068923
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,128
	Negative	-,101
Test Statistic		,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		,085 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (-2tailed) lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,085 yang berarti bahwa data telah berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah lolos uji normalitas. Kemudian dapat diukur dengan grafik normal probability spot seperti gambar dibawah ini :



Gambar diatas menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data di dalam model regresi ini cenderung normal.

#### 4.1.4. Regresi Linear Sederhana

Dalam menganalisis data digunakan analisis regresi linear sederhana. Dimana analisis sederhana berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 26.

**Tabel 4.5.**  
**Hasil Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,231	,014		16,155	,000
	CSR	,185	,071	,337	2,609	,012

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber : Hasil SPSS v. 26 (data diolah penulis, 2021)

Dari tabel diatas maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

konstanta = 0,231

$$\text{CSR} = 0.185$$

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 0,231 + 0,185X$$

1. Konstanta sebesar 0,231 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka agresivitas pajak telah mengalami peningkatan sebesar 0,231.
2.  $\beta_1$  sebesar 0,185 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan CSR maka akan diikuti oleh peningkatan agresivitas pajak (ETR) sebesar 0,185 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

#### 4.1.5. Uji Hipotesis

##### 4.1.5.1. Uji Hipotesis t

Uji statistik  $t$  digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05.

**Tabel 4.6.**

##### Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,231	,014		16,155	,000
	CSR	,185	,071	,337	2,609	,012

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber : Hasil SPSS v. 26 (data diolah penulis, 2021)

Variabel *corporate social responsibility* memiliki tanda positif dengan  $t_{hitung}$  sebesar 2,609 Sedangkan  $t_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% adalah  $df = n-k-1$ ,

55-1-1 = 53 sebesar 2,005 maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Nilai signifikan variabel *corporate social responsibility* sebesar 0,012. Artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka *corporate social responsibility* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima, yaitu *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

#### 4.1.6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square*.

**Tabel 4.7.**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,337 <sup>a</sup>	,114	,097	,04107
a. Predictors: (Constant), CSR				

Sumber : Hasil SPSS v. 26 (data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan hasil tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,114. Artinya bahwa hubungan antara variabel independen yaitu *corporate social responsibility* dengan variabel dependen yaitu agresivitas pajak sebesar 11,4 %.

## 4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 4.2.1 Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis, bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,609 > 2,005$ . Kemudian nilai signifikansi variabel *corporate social responsibility* lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,012. Maka artinya *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Dengan demikian hipotesis diterima, semakin baik pengungkapan *corporate social responsibility* maka semakin tinggi tingkat agresivitas pajak perusahaan tersebut. Menurut Lanis & Richardson (2012), perusahaan yang memiliki tingkat agresivitas pajak yang tinggi akan cenderung membuat pengungkapan CSR yang baik karena perusahaan tersebut berusaha menutupi tindakan agresivitas pajak yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya nilai *corporate social responsibility* akan meningkatkan perusahaan dalam melakukan agresivitas pajak

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jananti & Setiawan (2018), Florensia et al., (2015), Utari dan Rohman (2016) serta Aryudanto (2016). Suatu perusahaan yang memiliki tingkat agresivitas pajak tinggi akan mengungkapkan informasi *corporate social responsibility* lebih besar untuk memperoleh legitimasi dari masyarakat. Tindakan agresivitas pajak merupakan tindakan yang tidak sesuai dengan harapan masyarakat dan memiliki dampak negatif terhadap masyarakat. Pandangan negatif masyarakat terhadap

perusahaan, berpotensi terhadap hilangnya legitimasi perusahaan yang akan mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini mendorong perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosialnya lebih luas sehingga dapat mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan agresivitas pajak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019 dapat disimpulkan sebagai berikut : *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas wilayah penelitian sehingga dapat dilihat dari berbagai sektor, bukan hanya berfokus pada satu sektor saja.
2. Periode penelitian hanya 5 tahun, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan periode waktu yang lebih panjang agar dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel independen lainnya, karena variabel independen pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 11,4% dari variabel dependen yaitu agresivitas pajak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C. (2017). *Pengantar Perpajakan* (2nd Ed.). Mitra Wacana Media.
- Aryudanto, H. 2016. Analisis Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Pengukuran Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014). Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Desai, M. & Dharmapala, D (2006) ‘Corporate Tax Avoidance And High-Powered Incentives’. *Journal Of Financial Economics*, 79(1), Pp.145-179.
- Hadi, J., & Mangoting, Y. (2014). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Karakteristik Dewan Terhadap Agresivitas Pajak*. 4(2).
- Hanum, Z. (2017). Akuntansi Perpajakan. *Akuntansi Perpajakan*.
- Herawati, H., & Ekawati, D. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 873. <https://doi.org/10.17509/Jrak.V4i1.7708>
- Imam Ghozali. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Universitas Diponegoro.
- Jananti, N. W. R., & Setiawan, P. E. (2018). Pengaruh Agresivitas Pajak Pada Corporate Social Responsibility Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(1), 170–195.
- Januri. (2009). *Analisis Penerapan Tax Planning Atas Pph Badan Pada Pt Perkebunan Nusantara Iii*.
- Jessica, & Toly, A. A. (2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *Tax & Accounting*, 04(01).
- Kuriah, H., & Asyik, N. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *Ilmu Dan Riset*, 05(03).
- Kurniawan Dan Wijaya. 2019. Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*. Vol. 1 No. 1
- Lanis, R., & Richardson, G. (2012). Corporate Social Responsibility And Tax Aggressiveness: An Empirical Analysis. *Journal Of Accounting And Public Policy*, 14(3), 611–645.
- Makhfudloh, Faridatul; Herawati, Nurul; Wulandari, Anis. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Perencanaan Agresivitas Pajak. **Jurnal Akuntansi Dan Bisnis**, [S.L.], V. 18, N. 1, P. 48-60, Feb. 2018. Issn 2580-5444

- Madarina, A And M. D. Ardiyanto, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017)," *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 8, No. 4, Nov. 2019.
- Nurdizal M. Rachman, Asep Efendi, Dan Emir Wicaksana. 2011. *Panduan Lengkap Perencanaan Csr*. Jakarta : Penebar Swadaya
- Florensia, Winda, & Hardiningsih, P. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Media Exposure Terhadap Agresivitas Pajak. *Dinamika Akuntansi Keuangan & Perbankan*, 4(2), 136–151.
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan : Strategi Perencanaan Pajak & Bisnis*.
- Pradipta, & Supriyadi. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr), Profitabilitas, Leverage, Dan Komisaris Independen Terhadap Praktik Penghindaran Pajak. *Universitas Gadjah Mada*.
- Ritonga, P. (2017). Analisis Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan Dan Revaluasi Aset Tetap Untuk Meminimalkan Beban Pajak Pada Pada Pt. Taspen (Persero) Cabang Utama Medan. *Riset Akuntansi & Bisnis*, 17(1), 1–14.
- Rusdianto, Ujang. 2013. *Csr Communication A Framework For Pr Practitioners*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rusydi, M. K., & Martani, D. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Aggressive Tax Avoidance. *Sna 17 Universitas Mataram, Lombok*
- Sari, S. M. (2018). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*.
- Suandy, E. (2011). *Perencanaan Pajak. Edisi Kelima. Salemba Empat, Yogyakarta*.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. In *Alfabeta, Cv*.
- Suharto, Edi. 2010. *Csr & Comdev Investasi Kreatif Perusahaan Di Era Globalisasi*. Bandung: Alfabeta
- Susanto. A.B (2009). *Reputation Driven Corporate Social Responsibility Pendekatan Strategic Management Dalam Csr*. Jakarta: Erlangga
- Suyanto, K. D., & Supramono. (2012). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan*. 16(2).
- Swingly, C., & Sukartha, I. M. (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite

Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Sales Growth Pada Tax Avoidance. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.1.

Trisnawati, Rina; Fahri Ali Azhar Dan Dimas Bangkit A, 2013. “Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Csr) Pada Bank Syariah Di Indonesia”, Laporan Penelitian Kolaborasi Dosen-Mahasiswa, Fe Ums, Tidak Dipublikasikan

Watson, L. (2015). *Corporate Social Responsibility, Tax Avoidance, And Earnings Performance. American Accounting Association. 37(02), 1–21.*

Wibisono, Yusuf. 2010. *Membedah Konsep Dan Aplikasi Csr.* Gresik: Fascho Publishing.

Yoehana. (2013). *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas.*

# LAMPIRAN

## KATEGORI GRI G4

<b>KATEGORI: EKONOMI</b>		
-Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
	EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepadakegiatan organisasi karena perubahan iklim
	EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti
	EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
-Keberadaan di Pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi- lokasi operasional yang signifikan
	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
-Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasanya yang diberikan
	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
-Praktik Pengadaan	EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan
<b>KATEGORI: LINGKUNGAN</b>		
-Bahan	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume
	EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
-Energi	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
	EN4	Konsumsi energi di luar organisasi
	EN5	Intensitas energy
	EN6	Pengurangan konsumsi energy
	EN7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa
-Air	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber

	EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
	EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
-Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
	EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
	EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
	EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
-Emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (grk) langsung (cakupan 1)
	EN16	Emisi gas rumah kaca (grk) energi tidak langsung (cakupan 2)
	EN17	Emisi gas rumah kaca (grk) tidak langsung lainnya (cakupan 3)
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (grk)
	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (grk)
	EN20	Misi bahan perusak ozon (bpo)
	EN21	Nox, sox, dan emisi udara signifikan lainnya
-Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
		Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
	EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi Basel 2 lampiran i, ii, iii, dan viii yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari air buangan

		dan limpasan dari organisasi
-Produk dan Jasa	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa
	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori
-Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non- moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan
-Transportasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja
-Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
-Asesmen Pemasok atas Lingkungan	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
-Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
<b>KATEGORI: SOSIAL</b>		
<b>SUB-KATEGORI: PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA</b>		
-Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender
-Hubungan Industrial	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
-Kesehatan dan Keselamatan Kerja	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender

	LA7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
-Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan
	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran
		seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
	LA11	Persentase karyawan yang menerima revidi kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
-Keberagaman dan Kesetaraan Peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
-Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
-Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
	LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
-Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
<b>KATEGORI: SOSIAL</b>		
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA		
-Investasi	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia



	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
-Non-diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil
-Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
-Pekerja Anak	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
-Pekerja Paksa atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
-Praktik Pengamanan	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi
-Hak Adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
-Asesmen	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia
-Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
-Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal

**KATEGORI: SOSIAL**

SUB-KATEGORI:MASYARAKAT		
-Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, ases mendampak, dan program pengembangan yang diterapkan
	SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
-Anti-korupsi	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risikoterkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan proseduranti-korupsi
	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
-Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
-Anti Persaingan	SO7	Umlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-trust,serta praktik monopoli dan hasilnya
-Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan
-Asesmen Pemasok atas Dampak pada Masyarakat	SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteriadampak terhadap masyarakat
	SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadapmasyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
-Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
KATEGORI: SOSIAL		
SUB-KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK		
-Kesehatan dan Keselamatan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan yang dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai
Pelanggan		untuk peningkatan

	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil
-Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
	PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
-Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
	PR7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
-Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
-Kepatuhan	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa



No	AISA	ALTO	DLTA	ICBP	INDF	MLBI	MYOR	PSDN	ROTI	SKBM	SKLT	STTP	ULTJ
5	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
9	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1
11	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
12	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>3</b>
HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
SO1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>
PR1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>3</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>19</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>9</b>	<b>5</b>	<b>13</b>	<b>5</b>	<b>12</b>
CSRDi	0,22	0,03	0,16	0,16	0,18	0,21	0,07	0,05	0,10	0,05	0,14	0,05	0,13



No	AISA	ALTO	DLTA	ICBP	INDF	MLBI	MYOR	PSDN	ROTI	SKBM	SKLT	STTP	ULTJ
8	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
9	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
10	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1
11	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA16	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>3</b>
HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
SO1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO11	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>
PR1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>2</b>	<b>14</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>32</b>	<b>13</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>9</b>	<b>5</b>	<b>13</b>
<b>CSRDi</b>	0,23	0,02	0,15	0,22	0,22	0,35	0,14	0,05	0,09	0,07	0,10	0,05	0,14





No	AISA	ALTO	DLTA	ICBP	INDF	MLBI	MYOR	PSDN	ROTI	SKBM	SKLT	STTP	ULTJ
8	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
9	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
10	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1
11	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA16	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>3</b>
HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
SO1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO11	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>2</b>
PR1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>1</b>
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>2</b>	<b>14</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>36</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>13</b>	<b>5</b>	<b>17</b>	<b>5</b>	<b>9</b>
<b>CSRDi</b>	0,20	0,02	0,15	0,20	0,20	0,29	0,11	0,07	0,14	0,05	0,19	0,05	0,10



No	AISA	ALTO	DLTA	ICBP	INDF	MLBI	MYOR	PSDN	ROTI	SKBM	SKLT	STTP	ULTJ
8	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1
9	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
LA16	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0
	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
4	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
HR1 2	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
SO1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1
2	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
4	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO11	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0
	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
PR1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1
2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
3	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1
4	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>
<b>Total</b>	<b>22</b>	<b>0</b>	<b>12</b>	<b>41</b>	<b>52</b>	<b>33</b>	<b>22</b>	<b>6</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>16</b>	<b>5</b>	<b>13</b>
CSRDi	0,24	0	0,15	0,45	0,57	0,36	0,24	0,07	0,14	0,13	0,18	0,05	0,14

## Pengungkapan CSR 2019

No	AISA	ALTO	DLTA	INDF	MLBI	MYOR	PSDN	ROTI	SKBM	SKLT	STTP	ULTJ
EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
3	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
7	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
EC9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
EN1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0
2	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0
3	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
5	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
6	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
10	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0
12	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
16	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
19	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
21	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
23	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0
24	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
25	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0
26	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
27	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0
28	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0
29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
31	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
32	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
33	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
EN34	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>12</b>	<b>22</b>	<b>29</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
LA1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
2	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
3	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0
6	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0
7	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0

No	AISA	ALTO	DLTA	ICBP	INDF	MLBI	MYOR	PSDN	ROTI	SKBM	SKLT	STTP	ULTJ
8	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
9	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
10	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0
11	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
12	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA16	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>12</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>0</b>
HR1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1
2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
4	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0
5	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR12	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
SO1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO11	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0
	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
PR1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1
4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>2</b>
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>1</b>	<b>21</b>	<b>47</b>	<b>40</b>	<b>54</b>	<b>20</b>	<b>4</b>	<b>12</b>	<b>10</b>	<b>20</b>	<b>7</b>	<b>6</b>
<b>CSRDi</b>	0,30	0,01	0,23	0,52	0,44	0,59	0,22	0,04	0,13	0,11	0,22	0,08	0,07

### HASIL CSR DAN AGRESIVITAS PAJAK

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	CSR	AGRESIVITAS PAJAK (ETR)
1	MLBI	2015	0,180	<b>0,265</b>
		2016	0,350	0,272
		2017	0,290	0,320
		2018	0,260	0,277
		2019	0,290	0,279
2	ICBP	2015	0,160	0,271
		2016	0,220	<b>0,256</b>
		2017	0,200	0,257
		2018	0,250	0,267
		2019	0,320	0,259
3	ROTI	2015	0,100	0,285
		2016	0,090	<b>0,243</b>
		2017	0,140	0,273
		2018	0,140	0,320
		2019	0,130	0,319
4	STTP	2015	0,050	<b>0,200</b>
		2016	0,050	0,200
		2017	0,050	0,251
		2018	0,050	0,214
		2019	0,080	0,205
5	ULTJ	2015	0,130	0,253
		2016	0,140	<b>0,239</b>
		2017	0,100	0,306
		2018	0,140	0,261
		2019	0,070	0,247
6	DLTA	2015	0,160	0,232
		2016	0,150	<b>0,222</b>
		2017	0,150	0,242
		2018	0,150	0,234
		2019	0,230	0,229
7	MYOR	2015	0,070	<b>0,238</b>
		2016	0,090	0,248
		2017	0,160	0,254
		2018	0,150	0,261
		2019	0,120	0,246
8	INDF	2015	0,180	0,349

		2016	0,220	<b>0,343</b>
		2017	0,200	0,329
		2018	0,250	0,334
		2019	0,240	0,325
9	PSDN	2015	0,350	<b>0,288</b>
		2016	0,250	0,291
		2017	0,300	0,300
		2018	0,240	0,338
		2019	0,240	0,244
10	SKLT	2015	0,240	0,263
		2016	0,200	<b>0,329</b>
		2017	0,190	0,189
		2018	0,230	0,192
		2019	0,220	0,208
11	SKBM	2015	0,250	0,342
		2016	0,270	<b>0,268</b>
		2017	0,250	0,185
		2018	0,240	0,236
		2019	0,210	0,267

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap : Jihan Faradila  
Tempat/Tanggal Lahir : Kalimantan Tengah. 10 Desember 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Pendidikan Terakhir : SMK T.Amir Hamzah Indrapura  
Alamat : Dusun V Desa Sipare-pare, Kec.Air Putih  
No.Telp/HP : 0822-7477-7207

### **Nama Orang Tua**

Ayah : Hamdani  
Ibu : Melly Juliana  
Alamat : Dusun V Desa Sipare-Pare, Kec.Air Putih

### **Pendidikan**

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 010226  
Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 1 Air Putih  
Tahun 2014-2017 : SMK T.Amir Hamzah Indrapura  
Tahun 2017-2021 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Jihan Faradila  
NPM : 1705170027  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Fakulta : Ekonomi dan Bisnis  
(Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)  
Perguruan Tinggi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing “ dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan 6 Oktober 20...

Pembuat Pernyataan



**NB :**

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 1970/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/28/1/2021

Nama Mahasiswa : JIHAN FARADILA  
NPM : 1705170027  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Tanggal Pengajuan Judul : 28/1/2021  
Nama Dosen pembimbing\*) : Zulia Hanum, SE, M.Si (6 Februari 2021)

Judul Disetujui\*\*)

ANALISIS PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY  
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi empiris pada  
Perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di  
BEI) pada Tahun 2015-2019)

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, .....

Dosen Pembimbing

(Zulia Hanum, SE, M.Si.)

Keterangan:

\*) Ditai oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Ditai oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 586/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 11 Februari 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Jihan Faradila  
N P M : 1705170027  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI)

Dosen Pembimbing : **Zulia Hanum, SE, M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **16 Maret 2022**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 02 Sya'ban 1442 H  
16 Maret 2021 M



Dekan

**H. J. Hanum, SE., MM., M.Si**

**Tembusan :**  
1. Peninggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Jihan Faradila  
NPM : 1705170027  
Dosen Pembimbing : Zulia Hanum, SE, M.Si  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Judul Penelitian : Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2019)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	latar belakang masalah . diperbaiki	16/02-21	AS
Bab 2	kon ditambak .	22/02-21	AS
Bab 3	Metode penelitian	25/02-21	AS
Daftar Pustaka	sesuai buku pedoman .	02/03-21	AS
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Definisi operasional	15/03-21	AS
Persetujuan Seminar Proposal	selesai bimbingan	15/03-21	AS

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Maret 2021  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Zulia Hanum, SE, M.Si)





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Jumat, 11 Juni 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Jihan Faradila*  
NPM. : 1705170027  
Tempat / Tgl.Lahir : Kalimantan Tengah, 10 Desember 1999  
Alamat Rumah : Jln.Amansyah No.24  
Judul Proposal : Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI)

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	Judul disusun terbalik berbentuk piramida terbalik
Bab I	1. Fenomena tentang yang akan diteliti belum jelas, sajikan dalam tabel dan dibawah tabel sajikan teori yang mendukung fenomena masalah. 2. Identifikasi kamu masih salah, perbaiki identifikasi masalah sesuai dengan latar belakang. 3. Rumusan masalah kamu harus sejalan dengan judul penelitian jangan berbeda dari judul yang akan diteliti.
Bab II	1. Untuk seluruh kutipan pada bab 2 harus disesuaikan dengan buku pedoman penulisan skripsi UMSU. 2. Kerangka konseptual kamu bermasalah, kerangka konseptual harus sejalan dengan judul yang akan diteliti. 3. Hipotesis kamu juga tidak benar.
Bab III	1. Definisi operasional kamu buat dalam tabel serta kamu buat alat ukur dan skalanya 2. Waktu penelitian kamu perbaiki 3. Populasi dan tehnik pengambilan sampel kamu belum tepat
Lainnya	Kata pengantar perbaiki
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, *11 Juni 2021*

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zuhra Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Zuhra Hanum, SE, M.Si

Pembanding

Hj. Hafsah, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 11 Juni 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Jihan Faradila  
NPM : 1705170027  
Tempat / Tgl.Lahir : Kalimantan Tengah, 10 Desember 1999  
Alamat Rumah : Jln.Amansyah No.24  
Judul Proposal : Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : ZULIA HANUM, SE., M.Si

Medan, 11 Juni 2021

**TIM SEMINAR**

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Zulia Hanum, SE., M.Si

Pembanding

Hj. Hafsah, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 583/II.3-AU/UMSU-05/F/2021  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Riset**

Medan, 02 Sya'ban 1442 H  
16 Maret 2021 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Jihan Faradila  
Npm : 1705170027  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



  
Dekan  
**H. Januri., SE., MM., M.Si**

**Tembusan :**  
1. Pertinggal

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Jihan Faradila

NPM : 1705170027

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dengan ini menyatakan bahwasannya saya telah melakukan riset di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan informasi dari pihak perusahaan yang dimana harus menyelesaikan BAB 5 terlebih dahulu, setelah itu mendapatkan surat balasan riset tersebut. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun.

Medan, 8 April 2021

Yang membuat pernyataan



JIHAN FARADILA





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1948/II.3-AU/UMSU-05/F/2021  
Lamp. : -  
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 17 Muharram 1443 H  
26 Agustus 2021 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Jihan Faradila  
N P M : 1705170027  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015 - 2019

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



  
Dekan  
**H. Januri**, SE., MM., M.Si

*C.c.File*



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00538/BEI.PSR/08-2021  
Tanggal : 31 Agustus 2021

Kepada Yth. : H. Jauri, SE., MM., M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Jihan Faradila  
NIM : 1705170027  
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019**”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**IDX**  
Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor





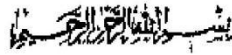
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238  
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id)

*Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 1014/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Jihan Faradila  
**NPM** : 1705170027  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis  
**Jurusan** : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 13 Muharam 1443 H.  
23 Agustus 2021 M



Kepala UPT Perpustakaan

**Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd**